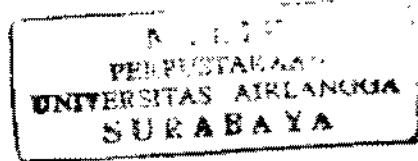


# SKRIPSI

## PENGARUH PEMBERIAN SUSPENSI DAMAR API-API (*Avicennia marina*) TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS ITIK MOJOSARI



Oleh :

**LENI YULIANI**  
SIDOARJO – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**PENGARUH PEMBERIAN SUSPENSI DAMAR API-API**

**(*Avicennia marina*) TERHADAP GAMBARAN**

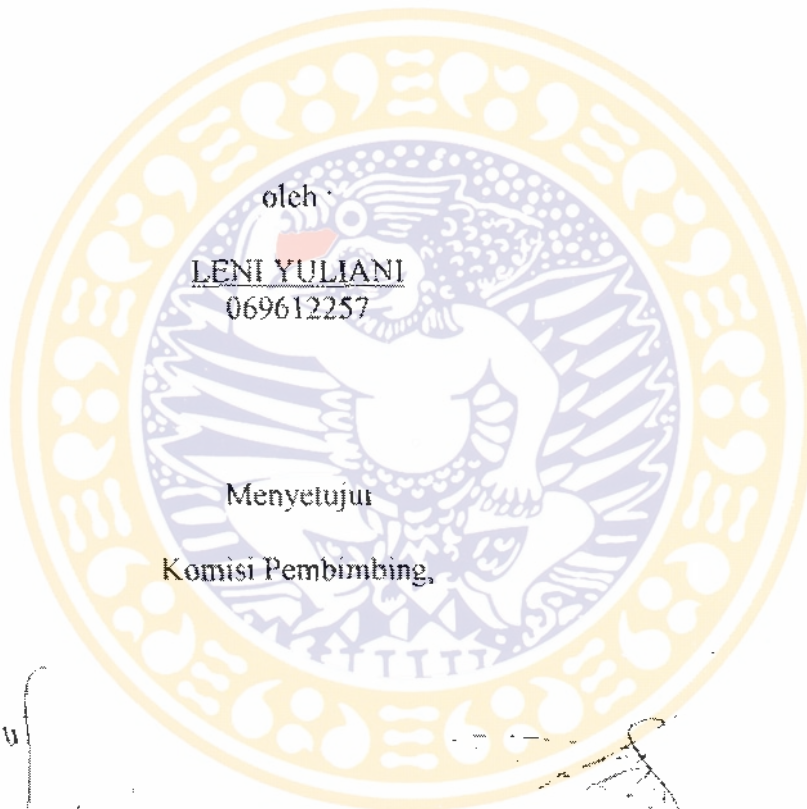
**HISTOLOGI TESTIS ITIK MOJOSARI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



oleh :

LENI YULIANI

069612257

Menyetujui


Komisi Pembimbing,

Dr. Mas'ud Hariadi, M.Phil., Drh  
Pembimbing I

Suherni Susilowati, M.Kes., Drh  
Pembimbing II

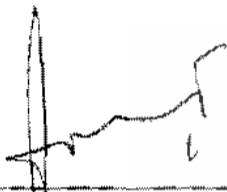
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh - sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui  
Panitia Penguji,



Eka Pramytha, M.Kes., Drh

Ketua



Indah Norma Triana, M.Si., Drh

Sekretaris



Dr. Mas'ud Hariadi, M.Phil., Drh

Anggota



Rahmi Sugihartuti, M.Kes., Drh

Anggota

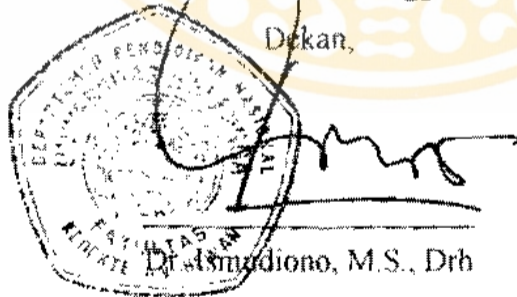


Suherni Susilowati, M.Kes., Drh

Anggota

Surabaya, 24 Oktober 2001  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Asmudiono, M.S., Drh

NIP 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN SUSPENSİ DAMAR API-API  
(*Avicennia marina*) TERHADAP GAMBARAN  
HISTOLOGI TESTIS ITIK MOJOSARI**

Leni Yuliani

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan dosis dan frekuensi pemberian suspensi damar Api-api (*Avicennia marina*) terhadap gambaran histologi testis itik Mojosari.

Dalam penelitian ini digunakan 27 ekor itik Mojosari jantan, dipelihara mulai DOD (Day Old Duck) dalam kandang *litter* sampai umur dua minggu. Setelah diadaptasikan selama satu minggu dimulailah perlakuan terhadap hewan coba sampai umur tujuh minggu di dalam kandang *baterai*. Desain penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3x3 yang dibagi dalam sembilan kelompok perlakuan, dan masing-masing perlakuan terdiri dari tiga ulangan. Data dianalisis menggunakan Analisis Varian yang dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Suspensi damar Api-api diberikan per oral menggunakan sonde. Dosis perlakuan yakni 0 g/kg bb, 0,3 g/kg bb dan 1,05 g/kg bb masing-masing untuk setiap kelompok dengan frekuensi pemberian sehari sekali, tiga hari sekali, dan enam hari sekali. Dosis pemberian suspensi damar Api-api berdasarkan berat badan itik yang ditimbang setiap minggu.

Setelah 28 hari perlakuan, setiap itik diambil testisnya dan dibuat preparat histologi kemudian dilakukan perhitungan jumlah sel spermatogonia dan sel spermatosit primer, masing-masing lima tubulus seminiferus dan dua irisan testis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan jumlah sel spermatogonia dan sel spermatosit primer dipengaruhi sangat nyata ( $P < 0,01$ ) oleh dosis dan frekuensi pemberian suspensi damar Api-api, tetapi tidak terjadi interaksi antara pengaruh dosis dan frekuensi pemberian suspensi damar Api-api. Pemberian suspensi damar Api-api dengan dosis 1,05 g/kg bb setiap hari menunjukkan penurunan jumlah sel spermatogonia dan sel spermatosit primer paling banyak.